

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, proses pembelajaran dalam menghafal Al-qur'an di SD Muhammadiyah I Bandar Lampung sudah berjalan dengan baik. Namun berdasarkan data awal, tingkat keberhasilan hafalan siswa masih kurang maksimal (Masih sangat mungkin ditingkatkan). Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mengajukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana penerapan Metode Sima'i dan Takrir dalam menghafal Al-Qur'an”?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Sedangkan sumber data berupa sumber data perorangan, sumber data tempat, dan sumber data dokumen. Analisis data yang digunakan yaitu analisis kasus tunggal dengan menggunakan siklus interaktif, dan analisis multi kasus yaitu dengan membuat perbandingan temuan penelitian antara dua obyek penelitian. Dari hasil penelitian ini penulis menyimpulkan yaitu :

Metode yang digunakan di SD Muhammadiyah I Bandar Lampung adalah Metode Sima'i / Talaqqi (Audio / mendengar) dan takrir (mengulang).

Implementasi Metode Sima'i / Talaqqi di SD Muhammadiyah I Bandar Lampung dengan memperdengarkan hafalan baru dikelas setiap hari sebelum memulai pelajaran bersama pembimbing dengan mendengarkan bacaan guru atau pembimbing dan juga menggunakan alat bantu berupa MP3 bacaan tilawah Qur'an syeikh – syeikh antara lain : Mahmud Halil Al-Husairi, Abdul Rahman Al-Huzaifi, Muhammmad Ayyub, Sa'ad Al-Ghamidi.

Membaca binadzar ayat yang ingin dihafal dan mengulanginya sebanyak tiga kali dengan bantuan bacaan guru dan MP3 tilawah AL-Qur'an. Setelah itu mulai menghafal tanpa melihat mushaf dan diulang tiga kali, Setelah hafal satu ayat maka disambung dengan ayat selanjutnya dan diulang tiga kali dengan melihat Qur'an. Lalu setelah ayat tersambung dan lancar serta tidak terdapat kesalahan lagi, maka dihafal dengan tidak melihat mushaf dan diulang tiga kali. Setelah materi yang ditentukan menjadi hafal dengan baik dan lancar, lalu hafalan ini diperdengarkan dihadapan instruktur untuk di tashih hafalannya pada hari rabu tiap minggunya.